

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses yang normal bagi seorang wanita, yaitu dikandungnya seorang janin dalam rahim selama 280 hari/40 minggu yang dihitung dari haid pertama hari terakhir (HPHT) (Dewi & Sunarsih, 2011). Pada kehamilan ibu hamil dapat mengalami ketidaknyamanan sehingga ketidaknyamanan pada ibu hamil merupakan suatu perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil (Ronalen, 2021). Dalam kehamilan bisa terjadi ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III ada beberapa ketidaknyamanan pada ibu hamil yaitu kaki kram, pusing, sakit punggung, kaki bengkak, sering berkemih dan salah satunya yang dialami pada Ny. H yaitu edema kaki dan punggung kaki gatal. Edema pada kaki fisiologis (tidak disertai preeklampsia dan eklampsia) dikarenakan edema kaki fisiologis disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena (Mutiara, 2020). Penyebab dari punggung kaki gatal pada ibu hamil TM III yaitu perubahan hormon.

Dampak dari edema pada kaki jika tidak ditangani akan dapat membuat jantung dan ginjal menjadi terganggu, dan tidak bisa berfungsi. Pembengkakan yang normal pada kaki juga bisa membuat tidak nyaman, sehingga perasaan menjadi ikut tidak enak dan dapat pula menjadi kram (Rini dkk, 2020). Maka upaya kita mengatasi edema dapat dilakukan dengan cara melakukan asuhan pada ibu hamil dan komplementer. Asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan bengkak pada kaki menggunakan intervensi non farmakologis yaitu pijat kaki, posisi kaki yang ditinggikan dan komplementer rendam kaki dengan air hangat bercampur kencur (Mutiara, 2020). Pemerintah melakukan upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi dengan melakukan ANC terpadu

minimal 4 kali kunjungan selama masa kehamilan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang yaitu 1 kali pada saat trimester pertama (0-2 minggu), 1 kali pada trimester kedua (13-28 minggu) dan 2 kali pada trimester ke tiga (>28 minggu sampai kelahiran bayi), dan memberikan asuhan komplementer berupa terapi rendam kaki dengan air hangat dengan campuran 3 ruas kecur selama 20 menit, selama 5 hari berturut-turut 1 kali sehari, dan *Foot massage*. yaitu bilamana terjadi komplikasi dapat tertangani dan di intervensi sedini dan secepat mungkin (Dinkes, 2018).

Dalam persalinan asuhan yang diberikan seperti kala I (kala pembukaan), kala II (kala pengeluaran bayi), kala III (pengeluaran plasenta), dan yang terakhir yaitu kala IV (pemantauan pasca persalinan) (Mika, 2016). Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan no. 97 tahun 2014 pasal 14 ayat 1, menyebutkan bahwa persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Ayu, *et al*, 2019) dan memastikan asuhan yang diberikan dengan bersih aman dan nyaman pada klien dan memberikan asuhan komplementer relaksasi nafas dan *masase* punggung. Pada masa nifas asuhan yang diberikan minimal 4 kali, yaitu kunjungan yang pertama KF 1 (6 jam- hari ke dua ), kunjungan yang KF-2 (hari ke-3- hari ke-7), kunjungan ketiga KF-3 (hari k2-8 sampai hari ke-28), dan kunjungan yang terakhir KF 4 pada (hari ke-29 sampai hari ke-42) dan memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin (Permenkes 2011). Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir adalah seperti kunjungan neonatal yang dilakukan 3 kali yaitu pada KN 1 (6-48 jam), KN2 (3-7 hari), dan yang terakhir KN3 (8-28 hari) (Noordianti, 2018), dan memberikan asuhan komplementer pijat bayi. Pelayanan keluarga berencana (KB) yang berhubungan dengan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu maupun bayi.

Berdasarkan hasil asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang penulis lakukan mulai dari ANC (*Antenatal Care*), INC (*Intranatal Care*), PNC (*Postnatal Care*) atau Asuhan BBL dan Neonatus, didapatkan hasil bahwa penulis menemukan beberapa masalah yang timbul selama asuhan berjalan, seperti saat kehamilan masalah yang ditemukan yaitu edema kaki fisiologis pada Ny. H maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. H Umur 27 Tahun Primigravida Di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta”. Pada kasus Ny. H dilakukan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan supaya dapat mengurangi masalah yang tidak diinginkan pada ibu dan janin.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti tentang “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Yang dilakukan Pada Ny. H umur 27 tahun primipara secara berkesinambungan yang terdapat di PMB Anisa Mauliddina Sleman, Yogyakarta?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. H Umur 27 Tahun Primipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. Sesuai pelayanan kebidanan dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian yaitu metode SOAP.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. H umur 27 tahun primipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. H umur 27 tahun primipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. H umur 27 tahun primipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi dan neonatus Ny. H umur 27 tahun sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil studi yang diambil dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari kasus yang diambil dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan keluarga berencana di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi PMB Anisa Mauliddina**

Dapat meningkatkan dan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berkualitas yang meliputi ibu hamil, bersalin, nifas, dan KB.

###### **b. Bagi Instansi Pendidikan D-III Kebidanan**

Sebagai masukan teoritis maupun aplikatif serta masukan saran dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

###### **c. Bagi Ny. H**

Klien mendapatkan asuhan berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan pelayanan penanganan komplikasi sejak dini.

###### **d. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dalam memberikan asuhan berkesinambungan.

- e. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Dapat menambah wawasan ilmu dan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan didunia praktik dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN